

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi mahasiswa intrakampus adalah organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi didalam lingkungan perguruan tinggi yang diatur dalam surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan No.155/U/1998 tentang pedoman umum Organisasi Kemahasiswaan. Organisasi digunakan oleh para mahasiswa sebagai tempat atau wadah untuk menyatukan misi demi mencapai tujuan.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah wadah aktivitas kemahasiswaan luar kelas untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu. Lembaga ini merupakan partner organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya seperti senat mahasiswa dan badan eksekutif mahasiswa, baik yang berada di tingkat program studi, jurusan, maupun universitas. Sifat lembaga ini adalah otonom, dan bukan merupakan sub-ordinat dari badan eksekutif maupun senat mahasiswa. Unit-unit kegiatan mahasiswa akan membantu mahasiswa menumbuhkan perilaku moral positif, bersikap positif, mencintai kebudayaan nasional dan lingkungan hidup, sehingga berdampak positif untuk lingkungan dan mahasiswa itu sendiri.

Universitas Negeri Jakarta adalah perguruan negeri tinggi yang terdapat di kota jakarta, yang didirikan pada tahun 1964. Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai perguruan tinggi memberikan wadah untuk para mahasiswanya

mengembangkan bakat dan minatnya di luar bangku perkuliahan. UNJ memiliki Kegiatan kemahasiswaan atau organisasi kemahasiswaan (ORMAWA) yang terbagi atas dua bagian yaitu Organisasi Pemerintahan Mahasiswa (OPMAWA) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Organisasi Pemerintahan Mahasiswa (OPMAWA) adalah organisasi yang membina mahasiswa untuk belajar berorganisasi, memahami ketatanegaraan, mampu mewedahi aspirasi mahasiswa dan sebagai jembatan mahasiswa dan sebagai jembatan mahasiswa dengan pihak kampus.

Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM) di UNJ terdiri dari Unit Kesenian Mahasiswa (UKM), Lembaga Kajian Mahasiswa (LKM), Unit Olahraga Mahasiswa (UKO), Pramuka (Racana), Pencinta Alam (KMPA Eka Citra), Korps Sukarela-Palang Merah Indonesia (KSR-PMI), Kelompok Mahasiswa Peminat Fotografi (KMPF), Kelompok Sosial Pencinta Anak Universitas Negeri Jakarta (KSPA), Resimen Mahasiswa (MENWA), Badan Penyelenggara Radio Siaran (BPRS), Sinematografi Mahasiswa Dan Televisi UNJ (SIGMA TV UNJ), Didaktika, Koopersi Mahasiswa (KOPMA), Keluarga Mahasiswa dan Alumni Penerima Beasiswa Supersemar UNJ (KMA PBS UNJ), Kelompok Peneliti Muda (KPM), Lembaga Dakwa Kampus UNJ (LDK UNJ), Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK), dan Kelompok Mahasiswa Hindu Budha (KMHB).

Koperasi Mahasiswa (KOPMA) merupakan organisasi yang memiliki ciri khas tersendiri, seperti keanggotaan yang bersifat sukarela dan terbuka, pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sesuai jasa usaha masing masing anggota, berazaskan kekeluargaan dengan ciri khas tersebut

membuat KOPMA berbeda dengan organisasi kampus yang lainnya. Tanggal 25 mei 1991 koperasi membuat AD/ART yang digunakan sebagai landasan operasional KOPMA UNJ. Setelah itu KOPMA mendaftarkan diri untuk mendapatkan legalitas pada No. 12 tahun 1967, dan pada tanggal 10 januari 1997 KOPMA UNJ mendapatkan nomer badan hukum baru dengan No.05/B.H/PAD/KWK.9/I/1997.

Mahasiswa dapat membentuk jiwa berorganisasi sebagai pendukung dari ilmu-ilmu yang diterima di bangku perkuliahan, sehingga menjadi mahasiswa yang berkompetensi saat terjun ke masyarakat dan mempunyai mental serta pengetahuan entrepreneurship yang baik. KOPMA adalah organisasi yang menampung minat dan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa yang ingin berwirausaha, karena pada koperasi terdapat divisi-divisi yang bisa dimanfaatkan oleh anggota untuk sarana berwirausaha. Koperasi Mahasiswa merupakan koperasi yang berada didalam lingkungan kampus sehingga pengurus, pengawas dan anggota koperasinya merupakan mahasiswa dikampus tersebut.

Anggota KOPMA UNJ berasal dari fakultas-fakultas berbeda yang berada di UNJ yaitu terdiri dari Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Dan Fakultas Teknik (FT). Sebagai gambaran jumlah anggota akan di jelaskan dalam tabel di bawah ini :

Tabel I.1
Jumlah Anggota Baru Koperasi Mahasiswa (KOPMA)
Universitas Negeri Jakarta
Periode Tahun 2009-2015

Tahun	Fakultas							Jumlah Anggota
	FE	FIP	FIS	FBS	FIK	FMIPA	FT	
2009	17	2	0	7	1	0	5	32
2010	22	3	13	1	0	3	2	56
2011	19	1	20	7	1	6	24	89
2012	42	14	20	13	1	10	21	120
2013	45	4	5	1	0	3	19	77
2014	22	3	13	11	0	5	4	58
2015	36	4	13	4	0	5	10	72

Sumber : Buku Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KOPMA UNJ Tahun 2012-2016

Berdasarkan tabel I.1 di atas, perkembangan jumlah anggota KOPMA UNJ pada tahun 2013 KOPMA menerima anggota baru sebanyak 77 orang. Tahun 2014 KOPMA menerima anggota baru sebanyak 58 orang, yang berarti pada tahun ini mengalami penurunan jumlah anggota baru KOPMA sebesar 32,75% dibandingkan tahun 2013. Tahun 2015 KOPMA menerima anggota baru sebanyak 72, yang berarti mengalami peningkatan sebesar 19,44% di bandingkan tahun 2014. Jumlah anggota baru KOPMA UNJ tidak selalu bertambah , namun secara keseluruhan jumlah anggota KOPMA UNJ setiap tahunnya menjadi bertambah.

Anggota merupakan pilar utama didalam sebuah organisasi, sehingga anggota akan menentukan perkembangan sebuah organisasi. Anggota merupakan menentukan keberhasilan dari sebuah koperasi. Hal ini sesuai dengan UU No 25 Tahun 1992 Pasal 17 ayat 1 tentang perkoperasian yang mengatakan bahwa anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Untuk itu tidak berlebihan jika dikatakan bahwa anggota merupakan faktor penting yang

menentukan berhasil tidaknya koperasi, maju atau mundurnya koperasi tergantung pada partisipasi yang dilakukan anggota kepada koperasi. Anggota merupakan pemilik dan pengguna jasa koperasi, sehingga keberlangsungan koperasi tergantung pada partisipasi yang dilakukan oleh anggota. Partisipasi merupakan keikutsertaan anggota pada setiap kegiatan yang diadakan koperasi dan memanfaatkan jasa usaha yang dijalankan koperasi, serta meningkatkan peran anggota yang memiliki visi misi yang sama untuk memajukan usaha koperasi. Partisipasi, bukan hanya bagian yang penting tapi juga vital dalam membangun koperasi. Partisipasi dapat diasumsikan sebagai suatu “*given*” atau suatu yang demikian saja terjadi secara otomatis dalam keberadaan suatu koperasi.

Partisipasi anggota merupakan kunci utama untuk mencapai sebuah keberhasilan organisasi dan usaha koperasi. Tinggi atau rendahnya partisipasi anggota akan menentukan keberlangsungan usaha dari KOPMA UNJ. Partisipasi yang rendah akan memberikan dampak yang buruk untuk keberlangsungan koperasi karena koperasi tidak dapat mengembangkan usaha yang dimiliki dan akan mengalami kemunduran, sebab partisipasi yang dilakukan anggota merupakan modal untuk usaha yang dilakukan KOPMA.

Penurunan jumlah anggota yang berpartisipasi dalam koperasi dapat disebabkan oleh pengetahuan perkoperasian anggota yang kurang, sedangkan pengetahuan perkoperasian tersebut didapatkan dari bangku kuliah dan pendidikan perkoperasian yang diberikan KOPMA UNJ kepada para anggotanya. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi semua orang, melalui pendidikan orang akan mengetahui apa yang belum mereka ketahui

sebelumnya. Pendidikan terdapat ilmu yang memberikan seseorang pengetahuan, dan pengetahuan tersebut akan di jadikan seseorang untuk melakukan kegiatan. Penting bagi seorang anggota koperasi untuk memiliki pengetahuan perkoperasian, namun pengetahuan yang di miliki dari setiap anggota KOPMA berbeda-beda, karena anggota KOPMA berasal dari fakultas yang berbeda. Di Universitas Negeri Jakarta tidak semua fakultas terdapat mata kuliah tentang perkoperasian, mata kuliah tersebut hanya terdapat di fakultas ekonomi sehingga membuat anggota dari fakultas lain tidak mendapatkan dasar pengetahuan perkoperasian.

Pengetahuan perkoperasian juga didapatkan saat menjadi anggota KOPMA UNJ karena dengan memiliki pengetahuan perkoperasian membuat anggota mengetahui apa tujuan KOPMA dan apa kedudukannya serta tanggung jawabnya sebagai anggota. anggota KOPMA UNJ memerlukan bimbingan, pembinaan dan penyuluhan perkoperasian karena itu harus diarahkan pada peningkatan dengan jalan antara lain :

- a) Mengadakan diskusi
- b) Mengadakan ceramah
- c) Menyediakan perpustakaan
- d) Mengikuti seminar-seminar
- e) Mengusahakan pengiriman anggota dalam tugas belajar dan sebagainya
- f) Kepelatihan baik didalam maupun luar KOPMA UNJ

Pengetahuan tentang perkoperasian di dapat anggota KOPMA melalui kegiatan yang diadakan KOPMA diantaranya DIKLATMEN, DIKLATJUT, Seminar Koperasi, Temu Para Anggota (TPA), Kajian dan Pelatihan (KAPEL), dan Penelitian. pendidikan perkoperasian yang di berikan koperasi bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan anggota tentang tata kehidupan

perkoperasian, dan pendidikan tersebut di berikan pada setiap kegiatan atau acara yang di adakan oleh koperasi. Pengetahuan yang dimiliki anggota akan menentukan partisipasi yang akan dilakukan oleh anggota tersebut. Anggota koperasi tidak memiliki pemahaman yang cukup untuk mengetahui tentang kedudukan, kewajiban dan hak sebagai anggota KOPMA akan melakukan partisipasi yang rendah.

Tabel I.2
Jumlah Anggota Aktif KOPMA UNJ Tahun 2013-2015

Tahun	Jumlah Anggota	Anggota Aktif
2013	374	197
2014	400	135
2015	428	142

Sumber : Buku Laporan Pertanggung jawaban Pengurus KOPMA UNJ Tahun 2012-2016

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas, di ketahui jumlah anggota tahun 2013 sebanyak 374 dan jumlah anggota aktif sebanyak 197. Tahun 2014 KOPMA mengalami penambahan jumlah anggota menjadi 400 anggota hal tersebut menunjukkan peningkatan jumlah anggota sebesar 7,4% dan jumlah anggota yang aktif mengalami penurunan menjadi 135 anggota hal tersebut menunjukkan penurunan jumlah anggota sebesar 31,4%. Tahun 2015 jumlah anggota KOPMA sebanyak 428 anggota, hal tersebut menunjukkan peningkatan jumlah anggota sebesar 6,5% dan jumlah anggota aktif mengalami peningkatan di bandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,1% secara keseluruhan jumlah anggota terus bertambah di setiap tahunnya, namun jumlah anggota yang aktif tidak sebanyak jumlah anggota

pada tahun tersebut dan mengalami penurunan di setiap tahunnya hal ini menunjukkan kurangnya partisipasi aktif dari anggota KOPMA UNJ.

Jumlah anggota KOPMA yang berpartisipasi aktif pada setiap tahunnya lebih sedikit dari jumlah anggota secara keseluruhan tahun tersebut, hal ini dapat disebabkan oleh sikap anggota yang didasari oleh pandangan anggota yang negatif terhadap KOPMA sehingga anggota memiliki kecenderungan untuk tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan perkoperasian. Sikap anggota tentang koperasi mahasiswa (KOPMA) akan memiliki pandangan dan kecenderungan yang positif bila KOPMA membangun hubungan dan kesan yang baik dengan anggotanya sehingga anggota akan memiliki pandangan yang positif terhadap KOPMA dan anggota akan bersikap positif terhadap KOPMA dengan berpartisipasi aktif.

Anggota adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Sebagai pemilik anggota memiliki kewajiban yang harus dipenuhi, anggota wajib untuk berpartisipasi aktif membayar simpanan, mengikuti kegiatan yang diadakan koperasi, mengawasi jalannya Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan memanfaatkan jasa usaha yang dimiliki oleh koperasi, karena partisipasi yang dilakukan akan mempengaruhi perkembangan dari KOPMA itu sendiri. Simpanan yang harus dibayar oleh anggota KOPMA UNJ yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela. Simpanan pokok dibayarkan hanya sekali saat mendaftarkan diri menjadi anggota koperasi, biaya yang harus dibayar sebesar Rp. 20.000. Simpanan wajib dibayarkan ketikan sudah menjadi anggota koperasi dan dibayarkan setiap maret, mei, dan september dengan biaya yang dibayarkan sebesar

Rp. 30.000. Simpanan sukarela merupakan simpanan yang di bayar anggota kepada koperasi sesuai dengan kemampuan mereka.

Divisi usaha yang di miliki KOPMA UNJ antara lain yaitu Divisi Rental Komputer, Divisi Toko, Divisi Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan (LPK), Divisi Fotokopi, Divisi *Cafeteria*, Divisi Toko buku. Jenis usaha yang di miliki KOPMA UNJ berbeda seiring dengan perkembangan, sehingga tidak semua usaha yang di miliki KOPMA masih berjalan, usaha yang sudah tidak dijalankan lagi adalah *Cafeteria* dan toko buku. Kurangnya partisipasi dan minat anggota sehingga usaha *Cafeteria* dan toko buku tidak di jalankan lagi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan pembahasan lebih lanjut mengenai besarnya pengaruh pengetahuan perkoperasian dan sikap anggota tentang koperasi mahasiswa terhadap partisipasi anggota.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka ditemukan bahwa rendahnya partisipasi anggota dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Pengaruh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) lain terhadap partisipasi anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (KOPMA UNJ)
2. Pengaruh lingkungan kampus terhadap partisipasi anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (KOPMA UNJ)

3. Pengaruh fakultas yang berbeda terhadap partisipasi anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (KOPMA UNJ)
4. Pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (KOPMA UNJ)
5. Pengaruh sikap anggota tentang koperasi mahasiswa terhadap partisipasi anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (KOPMA UNJ)
6. Pengaruh jenis usaha yang dimiliki KOPMA terhadap partisipasi anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (KOPMA UNJ)

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas ternyata masalah partisipasi anggota dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sangat luas. Berhubungan adanya keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi biaya dan waktu maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah “Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Sikap Anggota tentang Koperasi Mahasiswa terhadap Partisipasi Anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (KOPMA UNJ)”

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (KOPMA UNJ)?

2. Apakah terdapat pengaruh langsung sikap anggota tentang koperasi mahasiswa terhadap partisipasi anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (KOPMA UNJ)?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung pengetahuan perkoperasian terhadap sikap anggota tentang koperasi mahasiswa di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (KOPMA UNJ)?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan Penelitian ini meliputi kegunaan teoritis dan praktis, dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan baru berupa temuan lapangan tentang partisipasi anggota dan dapat di jadikan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama dan memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai pengetahuan perkoperasian mempengaruhi sikap anggota tentang koperasi mahasiswa dan mempengaruhi partisipasi anggota.

2) Kegunaan Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan baru yang berupa temuan lapangan tentang partisipasi anggota dan dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama dan

memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai pengetahuan perkoperasian mempengaruhi sikap anggota tentang koperasi mahasiswa dan mempengaruhi partisipasi anggota.

b. Bagi Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (KOPMA UNJ)

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi evaluasi bagi koperasi agar lebih memperhatikan beberapa faktor yang sangat berperan penting pada partisipasi anggota, sehingga di kemudian hari koperasi mampu mendorong anggotanya untuk berpartisipasi aktif guna mencapai tujuan organisasi KOPMA UNJ.

c. Bagi Fakultas Ekonomi

Hasil penelitian di harapkan mampu menjadi bahan evaluasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dalam membentuk karakter mahasiswa, agar kelak dapat mencetak mahasiswa yang mampu di perhitungkan baik di dunia perkoperasian maupun dunia kerja.